

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu tahap pendahuluan, tahap pengambilan data, tahap analisis data, dan tahap evaluasi. Jenis penelitian ini adalah *Problem Solving Research*. Sistematika penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1. dan penjelasan masing-masing langkah dapat dilihat pada bagian berikut:

3.1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahap awal dalam penelitian. Tahap ini terdiri dari penentuan tempat penelitian, observasi dan wawancara, studi pustaka, Identifikasi dan perumusan masalah, dan penetapan tujuan penelitian & batasan masalah.

3.1.1. Penentuan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Toko Roti *Berly Bakery* yang bertempat di Ruko Jambu Sari no 05 Jl. Candi Gebang, Condongcatur, Sleman Yogyakarta.

3.1.2. Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara detil mengenai pengendalian kualitas yang ada pada toko roti Berly Bakery. Wawancara dilakukan kepada pemilik dan karyawan bagian produksi untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian.

3.1.3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan adalah membaca jurnal, buku, skripsi, artikel yang berhubungan dengan penelitian penulis. Studi Pustaka telah dibahas pada bab sebelumnya.

3.1.4. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan memberi penjelasan mengenai masalah yang dipilih serta masalah yang akan diselesaikan.

3.1.5. Penetapan Tujuan Penelitian dan Batasan Masalah

Tahap ini dilakukan untuk menjelaskan tujuan penelitian yang diharapkan untuk menyelesaikan masalah yang ada dan menentukan batasan masalah dalam penelitian. Penetapan tujuan penelitian dan batasan masalah telah dibahas pada bab sebelumnya.

3.2. Tahap Pengambilan Data

Sumber data yang dikumpulkan untuk penelitian adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian. Terdapat 2 macam tipe pengambilan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitiannya. Wawancara ini dilakukan kepada karyawan bagian produksi.

2. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kualitas produk, varian produk yang diproduksi, pengendalian kualitas yang dilakukan, dan hal-hal lain yang mendukung penelitian penulis. Observasi dilakukan dengan tujuan agar penulis mendapatkan data yang sesuai dan akurat.

3.3. Tahap Analisis Data

Tahap Analisis data ini menggunakan metode *seven steps* dikarenakan metode ini merupakan metode yang tepat untuk mengurangi kecacatan suatu produk serta memperbaiki kualitas produk dalam penelitian ini. Metode ini telah terstruktur menjadi tujuh langkah, yaitu:

Langkah 1: Menentukan masalah

Langkah 2: Mempelajari situasi sekarang

Langkah 3: Menganalisis penyebab masalah

Langkah 4: Menjalankan solusi masalah

Langkah 5: Memeriksa hasil pelaksanaan solusi masalah

Langkah 6: Menstandarkan perbaikan

Langkah 7: Membuat rencana ke depan

3.4. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian. Setelah melakukan analisis data menggunakan *Seven Steps*, maka dilakukan pengecekan apakah presentase kecacatan telah menurun atau tidak. Jika presentase kecacatan menurun, maka solusi masalah yang sudah dilakukan telah berhasil kemudian dilanjutkan langkah keenam. Jika presentase cacat tidak menurun, maka penulis kembali melakukan analisis masalah kembali, yaitu langkah ketiga.

3.5. Kesimpulan dan Saran

Pada langkah ini penulis menyimpulkan dan memberikan saran dalam penggunaan metode *seven steps* guna untuk meningkatkan kualitas produk serta mengurangi presentase kecacatan produk.



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian